



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan data yang telah didapat, maka dibuatlah sebuah perancangan kampanye sosial mengurangi penggunaan antibiotik pada penyakit harian anak. Nama dari kampanye ini adalah Bunda Bijak Berantibiotik. Konsep dari kampanye ini adalah kebiasaan yang berbahaya. Orang tua telah menjadikan pemikiran jika anak sakit harus diberi obat atau antibiotik sebagai sebuah kebiasaan, yang dimana orang tua tidak mengetahui efek jangka panjang dari penggunaan antibiotik secara berlebihan tersebut. Efek jangka panjang tersebut membahayakan karena dapat menimbulkan resistensi bakteri dan bisa jadi berujung pada kematian.

Penulis mengkomunikasikan pesan dari kampanye ini dengan menggunakan strategi AIDA, yaitu *attention, interest, desire, action*. Pada tahap *attention*, pesan disampaikan untuk menarik perhatian audiens dengan memperingatkan akan bahaya antibiotik jika disalahgunakan. Pada tahap *interest desire*, pesan berfokus pada informasi akan cara menggunakan antibiotik yang benar dan bijak. Pada tahap *action*, pesan yang disampaikan berupa ajakan langkah yang harus dilakukan audiens untuk menangani anak saat sakit, dan juga ajakan untuk mengikuti seminar yang membahas topik ini.

Penulis menggunakan visual berupa ilustrasi dengan gaya flat design yang disesuaikan dengan media utama dari kampanye ini yaitu *website*. Selain

jangkauan akses yang luas tidak terbatas tempat dan waktu, *website* merupakan media yang paling sering digunakan oleh orang tua ketika mencari informasi tentang parenting atau seputar merawat anak. *Website* ini akan menyediakan informasi mengenai apa itu antibiotik, bagaimana cara menggunakannya dengan bijak pada anak, serta langkah yang harus dilakukan orang tua. Selain itu, terdapat juga laman event bagi orang tua untuk mendaftarkan diri mengikuti seminar dengan topik terkait dan forum tanya jawab atau diskusi langsung dengan ahlinya yaitu dokter spesialis anak. Penulis juga menggunakan media sekunder berupa media sosial (*Instagram* dan *Facebook*), *ads banner*, *social media ads*, dan poster (diletakkan di klinik, apotek, rumah sakit), serta *merchandise* yang akan dibagikan setelah seminar berlangsung.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mencari tahu lebih lanjut tentang perkembangan data resistensi antibiotik. Pengetahuan akan informasi atau bahkan solusi mengenai penanganan resistensi antibiotik ini akan terus berkembang seiring dengan perkembangan dunia medis. Dengan mengetahui informasi terbaru, bisa jadi muncul cara lain untuk mengkomunikasikan bahaya resistensi ini pada orang tua dengan lebih efektif, namun tetap memperjelas batasan masalah serta menggunakan pemilihan bahasa dengan hati-hati untuk menghindari kesalahpahaman yang kemungkinan dapat terjadi. Misalnya, audiens bisa jadi salah paham menganggap antibiotik berbahaya untuk digunakan, padahal maksudnya berbahaya jika digunakan secara berlebihan, kalau digunakan seperlunya antibiotik malah sangat bermanfaat.